

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pasar modal adalah salah satu alternatif utama dari perekonomian suatu Negara, termasuk Indonesia. Pasar modal bagi perusahaan merupakan alternatif penghimpun dana dengan biaya rendah selain daya tarik aspek likuiditas. Bagi investor, pasar modal menyediakan berbagai pilihan investasi yang sesuai dengan preferensi investor. Pasar modal bertindak sebagai penghubung antara para investor dengan perusahaan ataupun institusi pemerintah melalui perdagangan instrumen melalui jangka panjang seperti obligasi, saham dan yang lainnya. Salah satu instrumen utama dalam menganalisis kondisi fundamental perusahaan adalah informasi keuangan, karena didalamnya mencerminkan kondisi kesehatan serta prospek perusahaan pada masa yang akan datang. Investasi pada pasar modal adalah termasuk dalam kategori investasi yang likuiditasnya tinggi serta convertible (mudah dikonversikan) sehingga penting bagi emiten untuk memperhatikan kepentingan pemilik modal yaitu dengan memaksimalkan nilai perusahaan. Karena nilai perusahaan merupakan ukuran keberhasilan atas fungsi – fungsi keuangan. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam kegiatan operasionalnya merupakan fokus utama dalam penilaian prestasi perusahaan, karena dari laba perusahaan akan dapat diketahui kemampuan perusahaan dalam pemenuhan kewajiban bagi para investornya dan juga

merupakan elemen penting dalam penciptaan nilai perusahaan yang menunjukkan prospeknya pada masa mendatang.

Harga saham merupakan nilai dari suatu perusahaan. Jika perusahaan mencapai prestasi yang baik, maka saham perusahaan tersebut akan banyak diminati dan dipilih oleh para investor. Prestasi yang baik yang di capai perusahaan dapat di lihat di dalam laporan keuangan yang di publikasikan oleh perusahaan (emiten). Emiten berkewajiban untuk mempublikasikan laporan keuangan pada periode tertentu. Laporan keuangan sangat berguna untuk membantu investor dalam pengambilan keputusan investasi, contohnya seperti, menjual, membeli, atau menanam saham.

Berdasarkan analisis pada laporan keuangan yang dapat dipertimbangkan oleh para investor dalam menentukan keputusan investasi. Investor dapat mengetahui perbandingan antara nilai instrinsik saham dibandingkan dengan harga pasar saham perusahaan yang bersangkutan dan atas perbandingan tersebut investor dapat membuat keputusan untuk membeli atau menjual saham yang bersangkutan. Ada beberapa variabel yang mempengaruhi harga saham suatu perusahaan, baik dari lingkungan eksternal maupun dari lingkungan internal perusahaan. Variabel yang berasal dari lingkungan internal perusahaan seperti laba per saham (EPS) dan rasio keuangan (likuiditas, profitabilitas) serta rasio keuangan lain yang dapat mempengaruhi harga saham. Harga saham dipasar modal terbentuk berdasarkan kesepakatan antara permintaan dan penawaran investor sehingga harga saham dijadikan sebagai proksi nilai perusahaan. Rasio keuangan dalam kinerja keuangan disuatu perusahaan dapat menjaga keseimbangan antara

pemeliharaan likuiditas yang cukup dengan pencapaian rentabilitas yang wajar, serta pemenuhan modal yang memadai, maka hal yang sama akan terjadi pada harga saham perusahaan. Dengan rasio keuangan yang baik maka akan mencerminkan kondisi keuangan yang baik pula, sehingga akan mempengaruhi harga saham (Ang, 1997 dalam Hanry Dwi Purnomo, 2011).

Penelitian ini menggunakan Earning Per Share (EPS) sebagai indikator dari Rasio Profitabilitas. EPS adalah laba per lembar saham. EPS menunjukkan kemampuan perusahaan didalam menghasilkan laba tiap lembar saham. EPS diperoleh dari laba setelah pajak dikurangi dividen saham preferen (laba yang tersedia bagi pemegang saham biasa) dibagi dengan jumlah rata-rata lembar saham yang beredar. Jika EPS tinggi maka investor akan menilai bahwa emiten memiliki kinerja yang baik. Investor saham mempunyai kepentingan terhadap informasi EPS dalam melakukan penentuan harga saham, mengingat pasar modal di Indonesia semakin menuju ke arah yang efisien sehingga semua informasi yang relevan bisa dipakai sebagai masukan untuk menilai harga saham. Kemampuan perusahaan untuk mempertahankan EPS yang tinggi berarti akan meningkatkan kepercayaan investor pada perusahaan dan akan menaikkan harga saham.

Untuk menilai kondisi keuangan dan prestasi perusahaan, analisis keuangan memerlukan beberapa tolak ukur. Tolak ukur yang sering dipakai adalah rasio atau indeks, yang menghubungkan dua data keuangan yang satu dengan yang lainnya. Analisis dan interpretasi dari macam-macam rasio dapat memberikan informasi yang lebih baik tentang kondisi keuangan dan prestasi keuangan perusahaan. Likuiditas merupakan salah satu faktor yang

dapat mendorong terjadi perubahan harga saham. Likuiditas tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas perusahaan dapat diukur dengan rasio lancar (current ratio). Rasio lancar menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang lancar dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki (Sudana, 2009: 24). Likuiditas merupakan indikator kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban – kewajiban keuangannya pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar. Semakin tinggi tingkat likuiditas maka akan semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk membayar deviden. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai resiko yang lebih kecil untuk dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Sedangkan semakin besar jumlah kas dalam perusahaan akan memperkecil profitabilitasnya. Sebaliknya jika perusahaan hanya mengejar profitabilitas agar semua perusahaan dapat diputarkan maka perusahaan menempatkan dalam keadaan illikuid apabila sewaktu – waktu ditagih (Agus, 2012 : 94).

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber – sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal atau penjualan (Sudana, 2009: 25). Sementara itu menurut Riyadi (2006 : 155), Rasio profitabilitas adalah perbandingan laba (setelah pajak) dengan modal (modal inti) atau laba sebelum pajak dengan total asset yang dimiliki bank pada periode tertentu. Jika kondisi perusahaan dikategorikan menguntungkan atau menjanjikan keuntungan di masa mendatang maka banyak investor yang akan menanamkan dananya untuk membeli saham perusahaan,

tentu saja mendorong harga saham naik menjadi lebih tinggi. Profitabilitas dapat diukur dengan return on assets (ROA). ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba. Selain itu profitabilitas juga salah satu daya tarik yang dijadikan pertimbangan investor dalam melakukan investasi karena dengan profitabilitas yang tinggi maka dapat dikatakan perusahaan tersebut memiliki prospek yang baik untuk para investor dalam melakukan investasi dan menghasilkan laba yang optimal.

Laporan Keuangan yaitu informasi tentang catatan keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan. Tujuan dari laporan keuangan sendiri adalah memberikan informasi yang menyangkut kinerja, dan posisi keuangan disusun sebagai kebutuhan bersama dari pemakainya serta dapat digunakan sebagai laporan pertanggungjawaban atas sumber daya yang diberikan oleh suatu perusahaan terhadap perusahaan yang dikelola.

Informasi yang ada pada laporan keuangan sangat berguna bagi pihak-pihak yang mempunyai kepentingan di perusahaan tersebut, contohnya manajemen sebagai pihak intern perusahaan menggunakan laporan keuangan sebagai dasar pengukuran kinerja perusahaan. Bagi pihak ekstern, seperti investor menggunakan laporan keuangan untuk membantu kegiatan investasi di pasar modal. Pasar modal merupakan wahana bagi pihak yang memerlukan dana (borrower) dengan pihak yang kelebihan dana (Lender).

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pemilihan perusahaan manufaktur sebagai populasi dalam penelitian ini, karena perusahaan manufaktur merupakan perusahaan paling banyak mendapatkan dampak yang signifikan terhadap krisis global financial yang dapat mengakibatkan produksi tinggi terhadap lemahnya nilai tukar rupiah. Selain itu, bentuk laporan keuangan yang sangat kompleks, perusahaan manufaktur juga mempunyai tujuan untuk memaksimalkan keuntungan (Lyrouti dan Lazaridis, 2000).

Berdasarkan pada latar belakang tersebut, Maka Judul dari Penelitian ini tentang ***“Analisis Pengaruh Earning Per Share, Ratio Likuiditas, Ratio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) “***.

## **1.2 Perumusan Masalah**

1. Apakah Earning Per Share berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah Rasio Likuiditas (Liquidity Ratios) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar Bursa di Efek Indonesia?
3. Apakah Rasio Profitabilitas (Profitability Ratios) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang ingin memberikan informasi tentang:

1. Untuk mengetahui Pengaruh Earning Per Share terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui Pengaruh pengaruh Rasio Likuiditas (Liquidity Ratios) terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui Pengaruh Rasio Profitabilitas (Profitability Ratios) terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi semua pihak, terutama bagi pihak-pihak berikut ini :

1. Bagi Penulis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan meningkatkan wawasan mengenai mekanisme penggunaan laporan keuangan perusahaan yang berkaitan dengan pengaruh Earning Per Share, Rasio Profitabilitas Dan Rasio Likuiditas sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham. Selain itu penulis juga dapat mengetahui tentang penerapan teori yang didapat dari perkuliahan.
2. Bagi investor, diharapkan dapat mempertimbangkan keuntungan dan kerugian dengan melihat Earning Per Share, Rasio Likuiditas dan Rasio

Profitabilitas sebagai alat bantu untuk mengetahui variabel-variabel yang dapat mempengaruhi harga saham dan dapat digunakan sebagai analisis risiko dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan investasi, khususnya di lingkungan Bursa Efek Indonesia.

3. Bagi Pihak lain, Semoga hasil dari penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh pihak lain yang berkepentingan, baik sebagai bahan bacaan atau sebagai literatur untuk karya serupa. dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk mengadakan penelitian lanjutan di masa yang akan datang.

### **1.5 Sistematika Penulisan Skripsi**

Untuk mempermudah pemahaman penelitian, dan agar pembahasan penelitian dapat mencapai tujuan, maka proposal ini disusun dengan sistematika pembahasan sebagai berikut :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini akan menguraikan tentang Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian Dan Sistematika Penulisan.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini, menjelaskan tentang Penelitian Terdahulu, Landasan Teori, Kerangka Pemikiran, Dan Hipotesis Penelitian.



### BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini, menguraikan tentang prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu dalam penelitian dengan menggunakan langkah – langkah yang sistematis. Isi dari bab ini meliputi hal – hal sebagai berikut :Rancangan Penelitian, Batasan Penelitian, Identifikasi Variabel, Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel, Instrumen Penelitian, Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel, Data dan Metode Pengumpulan Data.

BAB IV Bab ini secara garis besar menjelaskan tentang gambaran subyek penelitian dan analisis data yang meliputi analisis deskriptif, analisis regresi linier berganda, Uji asumsi klasik, dan pengujian hipotesis serta pembahasan dai hasil analisis data.

BAB V Bab ini menjelaskan kesimpulan penelitian yang berisikan jawaban atas rumusan masalah dan pembuktian hipotesis, keterbatasan penelitian serta memberikan saran bagi peneliti selanjutnya.